

EKSPLORASI KERTAS KARBON SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI TINTA CETAK PADA KARYA SENI GRAFIS

LAPORAN PENELITIAN ARTISTIK (PENCIPTAAN SENI)



Oleh:

Ketua

Theresia Agustina Sitompul, S.Sn, M.Sn.

NIP / NIDN : 198108052015042001 / 0005088108

Anggota

Deni Rahman, S.Sn, M.Sn

NIP / NIDN : 197906182008121003 / 0007077509

**Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-042.06.1.401516/2018
tanggal 5 Desember 2019**

**Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Artistik (Penciptaan Seni)
Nomor :12229/IT6.1/LT/2019**

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Oktober 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian Artistik (Penciptaan Seni) :

Eksplorasi Kertas Karbon Sebagai Alternatif Pengganti Tinta Cetak Pada Karya Seni Grafis

Ketua

a. Nama Lengkap : Theresia Agustina Sitompul, S.Sn., M.Sn.
b. NIP / NIDN : 198108052015042001 / 0005088108
c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I, III/b
d. Jabatan : Asisten Ahli
e. Fakultas/Jurusan : Seni Rupa dan Desain / Seni Rupa Murni
f. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
g. Alamat Kantor : Ki Hadjar Dewantara no. 19, Surakarta.
h. Telp/Faks/Email : 0271-647658/direct@isi-ska.co.id
i. Alamat Rumah : Dk. Jadan Rt.02 Tamantirto, Kasihan, Bantul
j. Telp/Email : 08562870229 / theresiasitompul1005@gmail.com
h. Akun Sinta : 5995904

Anggota

a. Nama Lengkap : Deni Rahman, S.Sn, M.Sn
b. NIP / NIDN : 197906182008121003 / 0007077509
c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I, III/b
d. Jabatan : Asisten Ahli
e. Fakultas/Jurusan : Seni Rupa dan Desain / Seni Rupa Murni
f. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Lama Penelitian Artistik
Keseluruhan Pembiayaan

: 3 Bulan
: Rp. 18.000.000;
(Delapan Belas Juta Rupiah)

Surakarta, 29 Oktober 2019

Mengetahui
Dekan Fakultas

Ketua Peneliti,

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197207082003121001

Theresia Agustina Sitompul, S.Sn, M.Sn
NIP. 198108052015042001

Menyetujui
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Dr. Slamet M.Hum
NIP. 196705271993031002

ABSTRAK

Seni Grafis sebagai cabang dari seni rupa mempunyai kelebihan dibandingkan jenis seni yang lain. Seni Grafis atau seni cetak adalah seni yang memungkinkan untuk mereproduksi karya dalam jumlah yang tak terbatas. Pada proses penciptaannya Seni Grafis mengenal beragam teknik, konvensional, yaitu teknik cetak tinggi, teknik cetak saring, cetak datar dan cetak dalam. Untuk menghasilkan karya Seni Grafis dibutuhkan material pendukung berupa alat dan bahan yang berhubungan dengan zat-zat kimia. Zat-zat kimia tersebut pada penggunaan jangka panjang akan membahayakan kesehatan. Untuk itu, pengkarya mencari alternative penggunaan teknik penciptaan karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak karbon. Penelitian dengan judul *Ekplorasi Kertas Karbon sebagai Alternatif Pengganti Tinta Cetak dalam Karya Seni Grafis* ini berupaya mencari teknik yang aman, terjangkau, sederhana tetapi bisa menghasilkan karya seni grafis yang artistik. Teknik cetak karbon menggunakan bahan utama kertas karbon yang mudah diperoleh, harga terjangkau dan relatif aman untuk digunakan oleh semua kalangan. Dengan menggunakan teknik cetak karbon juga memungkinkan untuk eksplorasi ide dan gagasan yang lebih beragam melibatkan benda-benda *ready made* yang ada di sekitar rumah.

Teknik cetak karbon ini akan diaplikasikan dalam proses penciptaan seni grafis dengan fokus gagasan mengenai hubungan ibu dan anak. Perjalanan menjadi seorang ibu adalah jalan yang tidak selalu lurus dan lancar. Pergulatan batin tersebut bahkan bisa menjadi cara bagi penemuan perempuan atas kediriannya. Relasi yang kuat dan intens antara ibu dan anak sangat penting untuk perkembangan fisik, psikis, dan intelegensia anak di masa yang akan datang. Hasil luaran dari penelitian ini berupa pameran, jurnal, dan tutorial aplikasi teknik cetak karbon pada penciptaan karya seni grafis.

Kata kunci : *seni grafis, teknik cetak karbon, kertas karbon, ibu dan anak*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Penelitian Artistik (Penciptaan Seni) dengan judul Eksplorasi Kertas Karbon sebagai Alternatif Pengganti Tinta Cetak Pada Karya Seni Grafis tanpa halangan suatu apapun.

Laporan Penelitian Artistik kali ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban setelah melakukan penelitian selama 3 bulan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Dalam Laporan ini memuat proses atau tahapan penelitian yang telah dilakukan, dengan uraian mengenai Metode Penelitian Artistik, Tinjauan Karya, serta luaran penelitian yang telah dicapai.

Penciptaan Karya Seni Grafis Teknik *Carbon Print* ini merupakan sebuah penelitian dengan luaran berupa karya seni grafis dengan 10 frame pigura. Dan pada laporan tersebut hanya 1 karya penulis yang ditampilkan dalam laporan. Karena semua proses pada pencapaian Teknik pada karya tersebut semua sama hanya berbeda pada judul dan komposisi. Karena pada penelitian tersebut titik berat terdapat pada eksplorasi teknik pada seni grafis.

Selama kurun waktu Penelitian 3 bulan, penulis dapat melakukan semua tahapan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada bulan Agustus dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan metode penciptaan serta data lain yang dapat dilakukan untuk mendukung proses penciptaan. Pada bulan September dilakukan pengadaan alat dan bahan serta memulai eksplorasi serta pembuatan karya. Pada bulan Oktober akan dilakukan evaluasi serta penyusunan laporan.

Demikian Laporan Penelitian Artistik yang dapat penulis sampaikan. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan Laporan ini untuk itu dimohonkan maaf. Terima kasih.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Tinjauan Pustaka	4
A Referensi Pustaka	4
B Tinjauan Karya	4
BAB III Metode / Proses Penciptaan Karya	10
A Gagasan Karya	10
B Ide Garap	9
C Metode Penciptaan Karya	11
D Proses Perwujudan Karya	12
BAB IV Deskripsi Karya	17
BAB V Luaran Penelitian Artistik	20
Daftar Pustaka	21
Daftar Narasumber	22
Lampiran	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Albercht Durer	5
Gambar 2. Karya Katsuhita Hokusai	6
Gambar 3. Karya Kitagawa Utamaro	7
Gambar 4. Karya Pablo Picasso	8
Gambar 5. Karya Kiki Smith	9
Gambar 6. Karya Kiki Smith	9
Gambar 7. Alat Bahan	11
Gambar 8. Tahapan Proses	13
Gambar 9. Karya Theresia Agustina S	16
Gambar 10. Detail karya.....	17



BAB I

PENDAHULUAN

Seni grafis atau seni cetak adalah cabang seni rupa yang menggunakan prinsip cetak mencetak dalam penciptaan karya. Untuk menghasilkan karya seni grafis sangat dibutuhkan penguasaan teknik cetak. Pada awalnya dikenal beberapa teknik cetak konvensional antara lain: teknik cetak tinggi (*relief print*) meliputi woodcut, linocut, teknik cetak dalam (*intaglio*) meliputi etching, mezzotint, aquatint, teknik cetak saring (*silk screen*) meliputi sablon, stensil, teknik cetak datar lithography, allugraphy, dan lain sebagainya. Masing-masing teknik mempunyai tingkat kerumitan yang berbeda. Selain itu masing-masing karya yang dihasilkan juga mempunyai keunikan. Pemilihan penggunaan dalam pembuatan karya grafis akan mempengaruhi hasil akhir karya.

Seiring penemuan berbagai macam teknologi, teknik cetak dalam seni grafis pun mengalami perkembangan. Saat ini karya seni grafis dapat dihasilkan dengan menggunakan berbagai macam teknik. Dari yang paling sederhana sampai dengan teknik yang rumit. Prinsip dasar dalam penciptaan seni grafis adalah kemampuan untuk mencetak dan adanya plat.

Selain penguasaan teknik, dalam penciptaan seni grafis juga dibutuhkan pengetahuan mengenai berbagai macam alat dan bahan. Untuk mencetak dibutuhkan tinta cetak. Umumnya bahan-bahan, termasuk tinta cetak, yang digunakan dalam seni grafis mengandung zat-zat kimiawi yang cukup berbahaya apalagi jika digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu alternatif teknik yang dapat digunakan dalam penciptaan karya seni grafis adalah teknik cetak dengan menggunakan kertas karbon. Kertas karbon dapat berfungsi sebagai pengganti tinta cetak. Saat ini kertas karbon sudah jarang digunakan oleh masyarakat. Sejauh pengamatan penulis kertas karbon belum pernah digunakan sebagai medium untuk menciptakan karya seni grafis. Kelebihan dari kertas karbon adalah mudah

diperoleh, harga murah terjangkau oleh semua kalangan, mudah dipraktekkan, dan dapat dikerjakan di rumah tidak harus dilakukan di studio grafis. Selain itu karya yang dihasilkan sangat artistik tergantung pada benda yang akan dicetak. Sedangkan, mengapa tidak memilih kertas karbon sebagai media, dikarenakan **kertas karbon memiliki sifat “ringkih” atau *fragile* jika digunakan sebagai media cetak dengan menggunakan tinta cetak serta ukuran kertas karbon terbatas. Maka, pada penciptaan karya seni grafis tersebut kertas karbon diambil tinta kering pelapis pada kertas karbon sebagai pengganti tinta cetak.**

Teknik cetak menggunakan kertas karbon ini dapat diterapkan pada berbagai benda yang mempunyai volume atau ketinggian. Sehingga penerapan teknik cetak karbon ini bisa sangat luas dan beragam sesuai dengan ide atau konsep yang akan divisualisasikan. Dalam penelitian artistik ini akan mengeksplorasi kertas karbon sebagai teknik cetak menggunakan kertas karbon untuk memvisualisasikan ide dan gagasan dalam seni grafis.

Tema tersebut diangkat berdasarkan pengalaman penulis sebagai Ibu yang melahirkan dan merawat anak. Pengalaman sebagai Ibu sangat berkesan tidak hanya meliputi pengalaman ketubuhan saja tetapi juga adanya perubahan mental, relasi sosial, rutinitas harian, bahkan juga berpengaruh pada rencana-rencana masa depan yang harus berkompromi dengan kebutuhan anak. Relasi yang kuat dan intens antara Ibu dan anak sangat penting untuk perkembangan fisik, psikis, dan intelegensia anak di masa yang akan datang.

Sebagai seorang seniman pengalaman tersebut kemudian akan divisualisasikan dalam bentuk karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak karbon. Melalui karya-karya seni grafis ini pengkarya ingin bercerita, bertutur, berbagi pengalaman dengan para perempuan lain mengenai pengalaman sebagai seorang Ibu. Pengkarya percaya karya yang mempunyai kekuatan visual dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran baru bagi para penikmat karya seni mengenai pengalaman

sebagai seorang Ibu. Untuk mewujudkan gagasan tersebut pengkarya tertarik menggunakan kertas karbon untuk mencetak benda-benda yang berada di dalam rumah dan berkaitan dengan relasi Ibu dan anak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REFERENSI PUSTAKA

Dari hasil penelusuran pengkarya, belum ada buku yang secara khusus membahas mengenai teknik cetak karbon pada penciptaan seni grafis. Teknik cetak karbon juga dapat dimasukkan ke dalam teknik relief. Teknik relief adalah salah satu teknik dalam penciptaan karya seni grafis yang paling sederhana dan relatif mudah dilakukan karena material atau bidang yang dicukil mudah didapat. Cetak relief dapat dilakukan apabila ada permukaan / benda timbul yang berfungsi sebagai penghantar tinta. Teknik ini sudah lama dikenal dan sangat mudah dilakukan tidak membutuhkan teknologi yang rumit. Salah satu contoh adalah stempel.

Buku-buku yang menjadi acuan penelitian dan membahas berbagai macam teknik dalam seni grafis antara lain : buku karya Paul Coldwell (2010) yang berjudul *Printmaking A Contemporary Perspective*. Buku ini memuat berbagai macam teknik yang biasa digunakan dalam penciptaan karya seni grafis dan sejarah singkat proses cetak juga memuat penemuan-penemuan baru di sekitar teknik seni grafis. Buku lain yang menjadi referensi pengkarya dan sumber inspirasi bagi pengembangan teknik adalah buku berjudul *The Printmaking Bible : The Complete Guide To Materials And Techniques* (Ann D'Arcy Hughes dan Hebe Vernon-Morris, 2008). Buku ini memuat berbagai macam teknik dalam seni grafis dan pengembangannya serta contoh-contoh presentasi karya seni grafis terkini.

B. TINJAUAN KARYA

Pada bagian ini akan ditinjau karya-karya seni grafis yang menggunakan teknik cetak relief. Pada beberapa buku dapat ditemukan karya-karya seni grafis yang paling awal banyak yang menggunakan teknik cetak relief. Teknik cetak relief adalah teknik yang paling tua. Mulai dikenal

di Cina sejak awal abad ke-7. Karya-karya dengan teknik cetak relief dapat ditemukan pada balok-balok kayu, stempel dengan tinta pada kertas seperti stempel karet jaman sekarang. (Paul Coldwell, 2010: 5-6).

Seniman grafis dari Jerman Albrecht Durer banyak memakai teknik cetak relief karena dianggap bisa menghasilkan karya yang ekspresif. Salah satu karya masterpiece dari Albrecht Durer yang berjudul *Four Horsemen of The Apocalypse* (1497-1498). Durer membuat sketsa langsung di atas kayu kemudian memotong sesuai bentuk yang dibuat. Setelah itu dilapisi tinta dan dicetak di atas kertas. Karya yang dihasilkan sangat detail dan ekspresif.



Gambar 1.

Karya Albrecht Durer, *Four Horsemen of The Apocalypse*, Woodcut, 1497-1498.

Sumber foto : Buku *Printmaking A Contemporary Perspective*, 2010. Hlm. 6

Teknik relief juga dikenal dalam tradisi karya seni grafis atau cetak di Jepang. Beberapa seniman seperti Kitagawa Utamaro, Utagawa Hiroshige dan Katsushika Hokusai banyak mengeksplorasi teknik relief terutama *woodcut* seperti tampak pada karyanya yang terkenal *The Great Wave*.



Gambar 2.

Karya Katsuhita Hokusai, *The Great Wave*, *Woodcut*, 1830-1831.
Sumber foto : Buku *Printmaking A Contemporary Perspective*, 2010. Hlm. 7.



Gambar 3.

Karya Kitagawa Utamaro, *Lovers*, Woodblock, 1788.

Sumber foto : Buku *Printmaking A Contemporary Perspective*, 2010.

Hlm. 7.

Salah satu pelukis terkenal Pablo Picasso pun pernah membuat karya grafis dengan menggunakan teknik cetak relief. Karyanya berjudul *Still Life with Glass under The lamp* menggunakan Linoleum Cut. Picasso membuat bentuk-bentuk yang beragam dan terlihat sangat puitis.

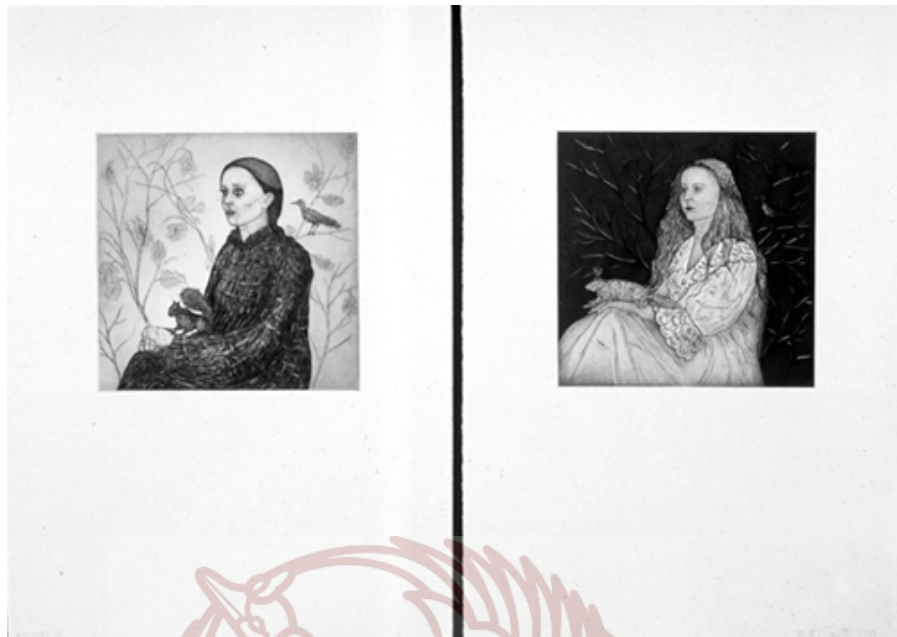


Gambar 4.

Karya Pablo Picasso, *Still Life with Glass under The Lamp*, Linoleum cut, 1963.

Sumber foto : Buku *Printmaking A Contemporary Perspective*, 2010. Hlm. 9.

Karya-karya seni grafis lain yang menjadi sumber inspirasi penciptaan karya seni grafis pengkarya adalah karya dari Kiki Smith. Kiki Smith adalah seorang pegrafis dari Amerika Serikat yang banyak mengolah isu mengenai hubungan Ibu dan anak. Seperti tampak pada karya-karyanya berikut ini :



Gambar 5.

Karya Kiki Smith, *Fall/Winter*, 1999.

Sumber Foto : <http://www.collegeart.org/prints/smith>



Gambar 6.

Karya Kiki Smith, *Born*, 2002.

Sumber Foto : <http://www.collegeart.org/prints/smith>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. GAGASAN KARYA

Gagasan penciptaan seni grafis berawal dari pengalaman pribadi pengkarya sebagai seorang Ibu yang melahirkan dan membesarkan anak. Pengalaman tersebut sangat personal dan mengubah banyak hal dalam hidup pengkarya. Pengalaman melahirkan niscaya dialami oleh semua perempuan. Perjalanan menjadi seorang Ibu adalah jalan yang tidak selalu lurus dan lancar. Seringkali penuh dengan kepahitan, kesulitan, kesedihan, dan ketakutan. Pergulatan batin tersebut bahkan bisa menjadi cara bagi penemuan perempuan atas kediriannya.

Seperti yang ditulis oleh kurator Enin Supriyanto dalam katalog pameran tunggal pengkarya yang berjudul *Confessions (Of an Artist as a Young Mom)*, bahwa melahirkan dan merawat anak adalah pengalaman yang bersifat personal, di satu sisi hal tersebut tampak alamiah, tapi di sisi lain hal itu adalah sesuatu yang diputuskan dan dipilih secara rasional dan kemudian secara dramatis mengubah hidup seorang perempuan. (Enin Supriyanto, 2009 : 13).

Sebagai seorang seniman pengalaman tersebut kemudian akan divisualisasikan dalam bentuk karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak karbon. Melalui karya-karya seni grafis ini pengkarya ingin bercerita, bertutur, berbagi pengalaman dengan para perempuan lain mengenai pengalaman sebagai seorang Ibu. Pengkarya yang mempunyai kekuatan visual dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran baru bagi para penikmat karya seni mengenai pengalaman sebagai seorang Ibu.

B. IDE GARAP

Karya seni grafis yang akan pengkarya ciptakan terinspirasi dari teknik relief yang merupakan salah satu teknik tertua dalam seni grafis. Teknik relief paling awal ditemukan di Cina pada abad ke-7 berupa batu yang

digosok menggunakan tinta pada kertas. Teknik relief lain yang terkenal adalah dengan menggunakan pahatan kayu atau *woodcut*. Kata relief sendiri berasal dari permukaan cetakan yang lebih tinggi dari bidang dasarnya. Bidang dasar yang dipakai sebagai cetakan ini dipahat dan terbentuklah bidang gambar relief. Tinta dioleskan pada permukaan bidang yang timbul dan selanjutnya gambar dipindahkan pada kertas.

Dari teknik relief di atas, pengkarya mengembangkan ide garap karya seni grafis menggunakan kertas karbon sebagai pengganti tinta cetak. Pengkarya memilih benda-benda *ready made* yang ada di sekitar rumah yang berfungsi sebagai plat. Kemudian ditutup dengan kertas karbon dan dicetak di atas kertas. Untuk menghasilkan karya yang artistik dan mempunyai kekuatan tebal tipis cetakan maka dibutuhkan kepekaan dalam mencetak plat. Selanjutnya yang harus diperhatikan adalah presentasi karya. Pengkarya menggunakan kertas khusus agar diperoleh cetakan yang bagus.

C. METODE PENCIPTAAN KARYA

Sebagai seniman dalam menciptakan karya seni grafis ini pengkarya tidak hanya menggunakan tahapan-tahapan metode penciptaan ilmiah saja. Akan tetapi juga mengandalkan spontanitas, kreativitas, dan intuisi pengkarya. Masing-masing seniman mempunyai metode yang berbeda dalam menciptakan karya. Salah satu metode penciptaan karya yang pengkarya ikuti adalah metode dari Djelantik (1999: 64) yang menyebutkan bahwa proses penciptaan karya terdiri dari : tahapan persiapan, tahapan inkubasi, dan inspirasi, serta elaborasi.

Tahapan persiapan berupa observasi studi pustaka mengenai berbagai macam teknik dalam seni grafis dan juga mengenai relasi antara Ibu dan anak. Pada tahapan ini pengkarya banyak melakukan pembacaan terhadap berbagai karya yang menjadi sumber inspirasi. Pada tahap inkubasi, pengkarya mulai mengerucutkan tema dan teknik yang akan digunakan untuk mewujudkan karya. Tahap selanjutnya adalah elaborasi. Pengkarya mulai melakukan percobaan penggunaan teknik cetak karbon pada tema yang akan digarap.

Masing-masing seniman mempunyai metode yang berbeda dalam menciptakan karya. Salah satu metode penciptaan karya yang penulis ikuti adalah metode dari Djelantik (1999: 64) yang menyebutkan bahwa proses penciptaan karya terdiri dari : tahapan persiapan, tahapan inkubasi, dan inspirasi, serta elaborasi.

Tahapan persiapan berupa observasi studi pustaka mengenai berbagai macam teknik seni grafis. Sebagai seorang pegrafis, penulis sudah sejak lama mengenal dan bergulat dengan berbagai macam teknik dalam seni grafis. Hal ini menjadi modal bagi penulis untuk menuangkan kegelisahan tersebut dalam bentuk karya melalui proses kontemplasi dan refleksi. Pada tahapan ini penulis banyak melakukan pembacaan terhadap berbagai karya seni grafis yang menjadi sumber inspirasi.

Tahapan inkubasi, pada tahap ini, penulis mulai mengerucutkan tema dan teknik yang akan digunakan untuk mewujudkan karya. Penulis melakukan eksplorasi dan pengembangan teknik seni grafis sehingga dapat menemukan teknik yang merupakan temuan baru dan menjadi gaya khas personal penulis. Teknik tersebut berupa teknik *carbon print*. Karbon digunakan sebagai pengganti tinta cetak karena dapat menghasilkan efek cetakan seperti x-ray. Hasil cetakan tersebut menurut penulis sangat artistic dengan warna yang monokrom. Tergantung dengan kertas karbon yang digunakan.

Tahapan elaborasi, Tahap selanjutnya adalah elaborasi. Penulis mulai melakukan percobaan penggunaan teknik hasil temuan pribadi berupa *carbon print*. Penulis melakukan berbagai macam percobaan menggunakan kertas karbon dari ukuran yang paling kecil. Untuk karya berukuran besar, kertas karbon disusun sesuai dengan bentuk media atau objek yang akan dicetak. Penulis memulai dari mencetak objek yang bentuknya sederhana hingga bentuk yang rumit baik ukuran kecil ataupun besar.

D. PROSES PERWUJUDAN KARYA

Pada tahap proses perwujudan karya tampak pada foto proses pembuatan karya. Diawali dengan pemilihan benda-benda *ready made* yang akan digunakan sebagai plat. Sesuai dengan tema yang akan digarap yaitu tentang relasi Ibu dan anak, maka pengkarya memilih benda-benda yang ada di dalam rumah yang mempunyai kaitan dengan sosok Ibu dan anak.

Tahapan pembuatan karya seni grafis menggunakan kertas karbon sebagai alternative pengganti cat :

Alat dan Bahan (gambar 7)



Kertas karbon

Kertas dengan lapisan tinta kering yang diikat dengan lilin pada satu atau 2 sisinya. Biasa digunakan untuk menyalin naskah atau tulisan, nota – nota pembelian dll. Saat ini fungsi dari kertas karbon sudah tergantikan oleh mesin fotokopi. Meski masih ada orang yang menggunakan kertas karbon saat mengetik.

Mesin cetak /press

Alat bantu untuk mengepres anatar media kertas karbon dan kertas hasil cetakan.

Sendok

Digunakan untuk menggosok permukaan kertas yang paling atas, sebagai pengganti mesin cetak. Sendok atau botol (benda benda



yang mempunyai permukaan halus), digunakan disaat media cetak (benda – benda yang akan dicetak berukuran lebih besar dari area/ ukuran mesin cetak.



Gunting

Untuk menggunting bagian kertas karbon mengikuti bentuk benda media yang akan dicetak.



Kertas

Sebagai media hasil cetakan serta digunakan juga sebagai alas media cetak agar karbon yang tidak terlalu rapi guntingannya, tidak mengotori mesin cetak atau bagian bawah dari media cetak tersebut.



Benda – benda *ready made*

Kaos, baju, celana, kain, brokat, *underware*, kaos kaki, rok, jens, dll. Bagian mempunyai karakter atau permukaan menonjol yang dapat menimbulkan jejak cetak.

Tahapan Proses (gambar 8)



Tahap 01

Siapkan media cetak dari benda – benda *ready made*.



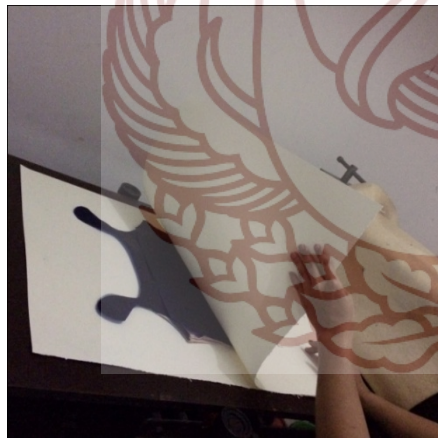
Tahap 02

Siapkan kertas karbon yang berukuran HVS (A4). Gunting kertas karbon sesuai dengan bentuk benda yang akan di cetak. Tutup semua permukaan benda dengan kertas karbon sesuai dengan kebutuhan media yang akan dicetak.



Tahap 03

Berikut kertas karbon yang sudah digunting sesuai dengan media yang hendak dicetak. Media cetak yang digunakan dapat lebih dari satu, misal menggabungkan kaos dengan rok atau kaos kaki dengan rok, dapat dilakukan dengan terpisah, namun dapat pula dilakukan dengan bertumpuk. Sesuai dengan kebutuhan karya dan ide yang mendasar.



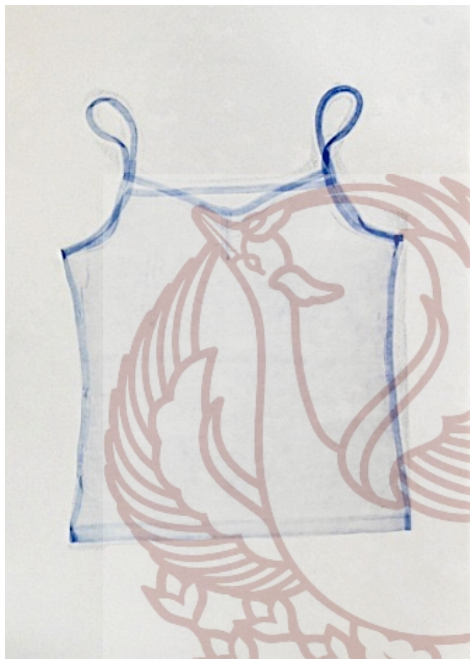
Tahap 04

Proses mencetak, media cetak yang sudah diberi karbon secara keseluruhan dicetak menggunakan mesin cetak. Atau bisa juga ditekan secara merata menggunakan sendok makan. Setelah dirasa cukup, buka hasil cetakan. Penggunaan mesin cetak sangat terbatas dalam hal ukuran kertas, jika ingin membuat karya yang besar dapat menggunakan sendok atau botol yang permukaannya halus untuk menggosok bagian atas kertas untuk menghasilkan cetakan yang bagus.



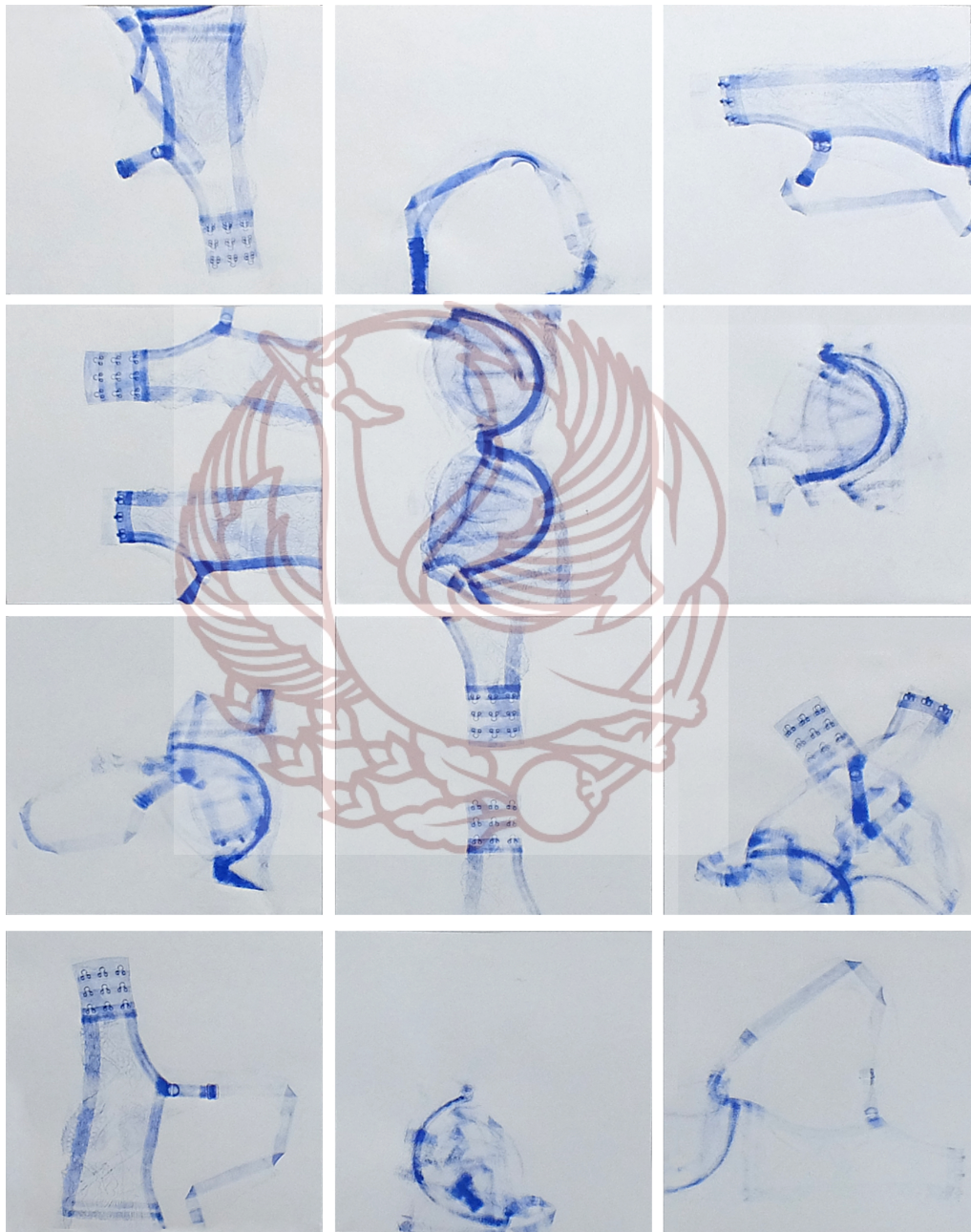
Tahap 05

Kertas hasil cetakan dibuka perlahan agar tidak geser dan dapat langsung dilihat hasil cetakannya.

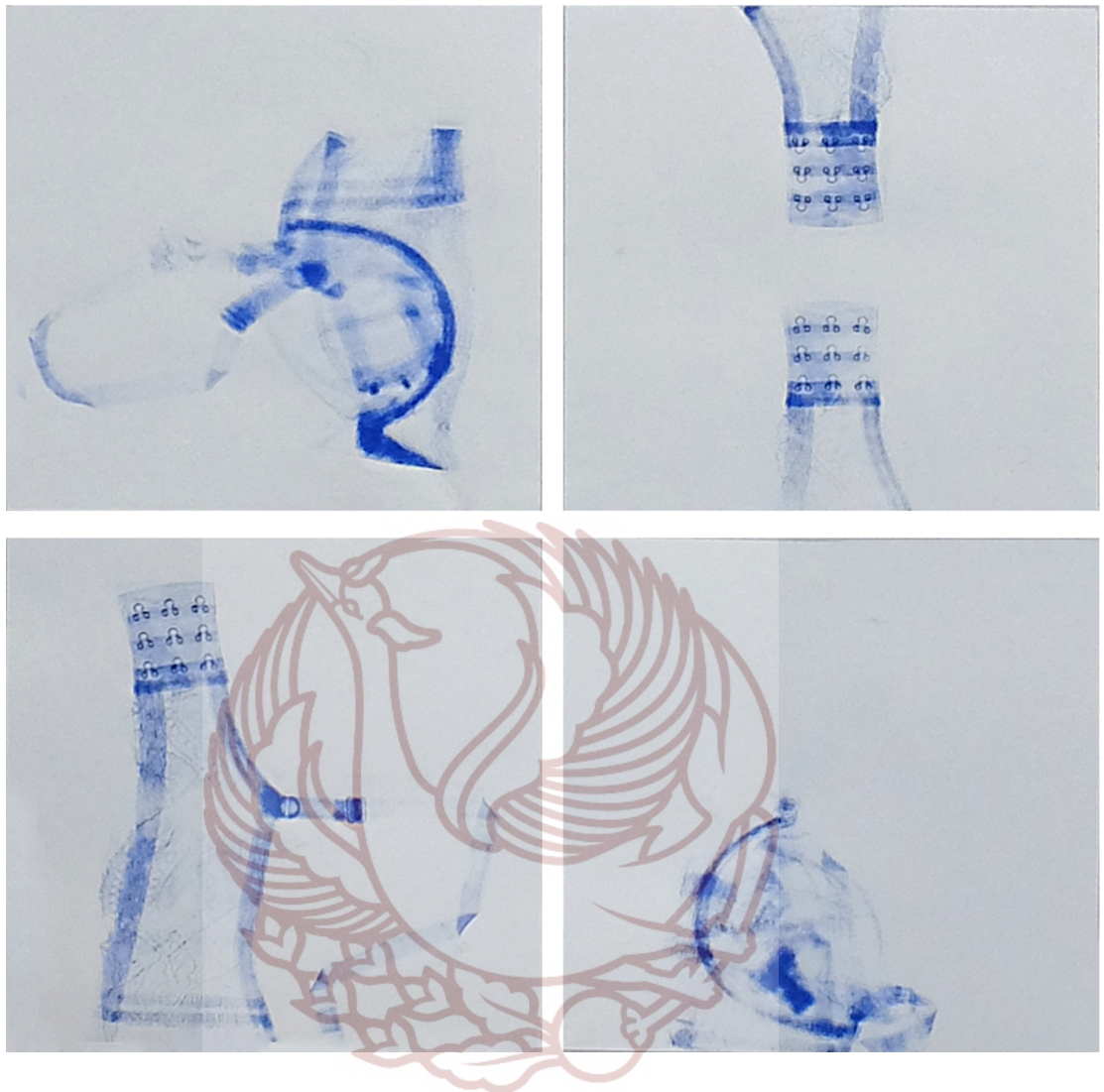


Contoh hasil karya seni grafis dengan teknik cetak karbon.

BAB IV
DESKRIPSI KARYA



Gambar 9
karya Theresia Agustina S. (*selected*)
Aku Ibu dan Anakku, Carbon print on paper,
29 x 29cm (12 panel), 2019



Gambar 10

Detail karya Theresia Agustina S. (*selected*)
Aku Ibu dan Anakku, Carbon print on paper,
29 x 29cm (12 panel)x 6cm, 2019

Lembaran tipis bernama karbon. Lembaran tersebut ada diantara kertas gambar dan media cetak. Karbon biasanya digunakan untuk *ngeblat* atau menjiplak. Memanfaatkan kertas karbon sebagai medium *monoprint* untuk *ngeblat* benda – benda milik penulis : jins, baju, rok, celana dalam, beha, kaos dalam, dan kaos kaki serta baju anak dan ibu penulis digunakan juga.

Benda – benda mempunyai makna tersendiri, hubungan Ibu dan anak. *Domestic Print* bermakna bagaimana kedekatan ibu dan anak serta menggambarkan memori yang ingin disimpan dengan menggunakan benda – benda domestik dengan mempertimbangkan artistik dan pemilihan benda – benda domestik tersebut menjadi karya seni grafis dengan perbandingan media yang dicetak dengan hasil sama persis ukurannya. Dengan begitu karya tersebut selain menjadi karya seni grafis itu sendiri, dapat menyimpan memori kenangan yang bermakna. Dengan *me-ngeblat* ada perubahan warna dari benda – benda aslinya yang menjadi media cetak, dari yang berwarna atau bahkan hanya polos menjadi warna dari kertas karbon tersebut, terlihat samar – samar dan bayang – bayang menjelma keintiman ibu dan anak. Pada salah satu karya pada penelitian tersebut dengan judul *Aku Ibu dan Anakku* menggambarkan hubungan barang – barang kepemilikan ibu kelak akan menjadi kepemilikan kepada anak atau menjadi bagian anak tersebut yang kelak akan menjadi ibu. Kedekatan dari hal sederhana yang dapat digunakan sebagai bahasa ungkap, jejak – jejak print pada karya tersebut.

BAB V

LUARAN PENELITIAN ARTISTIK

Karya seni grafis menggunakan kertas karbon merupakan alternatif dalam proses pembuatan karya seni grafis. Dimana, kertas karbon tersebut dapat digunakan menjadi alternatif pengganti tinta cetak. Kertas karbon yang biasa digunakan sebagai penggandaan dalam penulisan dengan menggunakan mesin ketik, nota belanja, pembuatan pola pada baju, dan lainnya. Penggunaan kertas karbon pada penelitian ini yang digunakan oleh penulis dikarenakan kertas karbon mempunyai kelebihan dalam segi ekonomis harga terjangkau, tidak bau, mudah dipraktekkan, selain itu dapat menghasilkan karya yang artistik. Benda – benda yang menjadi media cetak berasal dari benda – benda sekitar. Proses cetak mencetak sama dengan teknik – teknik seni grafis yang sudah ada. Perbedaan dalam teknik Carbon Print tersebut terletak pada media yang digunakan dan kertas karbon sebagai pengganti tinta cetak.

Tema ibu dan anak sudah banyak yang menggunakan, namun pada karya tersebut dapat menghasilkan bentuk otentik dari ukuran benda – benda yang dicetak sebagai penyimpan memori keintiman dan makna ibu dan anak serta kelak anak menjadi ibu dan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka :

Coldwell, Paul, 2010. *Printmaking A Contemporary Perspective*, Black Dog Publishing, London.

Hughes, Ann D'Arcy dan Vernon-Morris, Hebe, 2008. *The Printmaking Bible : The Complete Guide To Materials And Techniques*, Chronicle Books LLC, USA.

Saff, Donald dan Saciloto, Deli, 1977. *Printmaking : History and Process*, New York City.

Katalog :

Enin Supriyanto, 2009. *Tentang Seorang Ibu Muda, Seorang Bayi, Sejumlah Gambar dan Instalasi*, dalam Katalog Pameran Tunggal Theresia Agustina Sitompul "Confession (of an Artist as a Young Mom)", Cahaya Timur Offset, Yogyakarta.

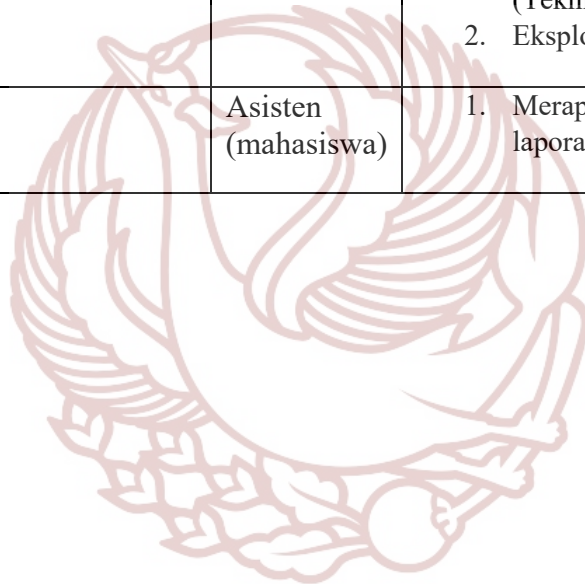
Hendro Wiyanto, 2014. *Pada Tiap Rumah Hanya Ada Seorang Ibu*, dalam Katalog Pameran Triennial Seni Grafis Indonesia IV di Bentara Budaya Jakarta, Bentara Budaya Yogyakarta, Bentara Budaya Solo, dan Bentara Budaya Bali. Mahameru, Jakarta.

Website :

<http://www.collegeart.org/prints/smith> diakses 31 Maret 2016

DAFTAR NARASUMBER

No.	Nama	Jabatan	Tugas	Curahan Waktu
1	Theresia Agustina Sitompul., M.Sn.	Ketua	1. Kordinator Penelitian 2. Menyusun jadwal penelitian 3. Eksperimen dan eksplorasi teknik 4. Susun Laporan	14jam/minggu
2	Deni Rahman., M.Sn	Anggota	1. Kolekting data (Teknik) 2. Eksplorasi teknik	14jam/minggu
3	Irfan Ariyadi	Asisten (mahasiswa)	1. Merapikan data laporan	14jam/minggu



Lampiran 1. Rekapitulasi Anggaran Penelitian Artistik

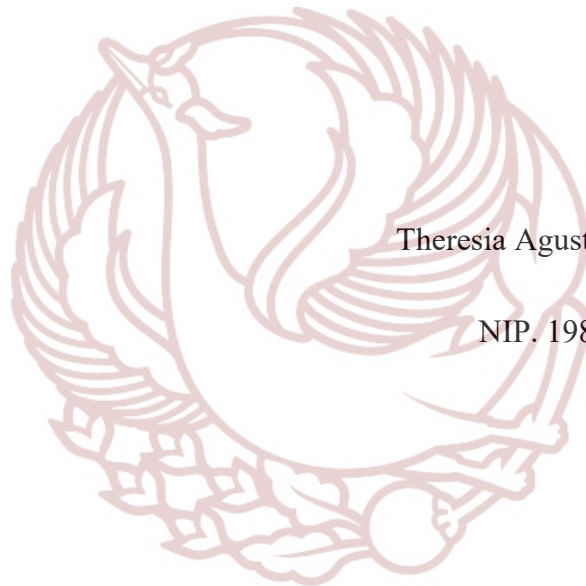
NO	Nama barang	Volume	Satuan	Jumlah
1	Belanja uang honor			
	Ketua Peneliti	1 orang	Rp. 1.500.000,-	Rp. 4.500.000,-
	Anggota Peneliti	1 orang	Rp. 1.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
	Asisten Project (3 bulan)	1 orang	Rp. 750.000,-	Rp. 2.250.000,-
			Jumlah	Rp. 9.750.000,-
2	Bahan habis pakai			
	Kwitansi	1 pcs	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
	Nota	1 pcs	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
	Note book	1 pcs	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
	label	4 pcs	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
			JUMLAH	Rp. 19.000,-
	CD bix 86	100 pcs	Rp. 600,-	Rp. 60.000,-
			JUMLAH	Rp. 60.000,-
	Nota PPL	1 pcs	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-
	Tape daimaru	1 pack	Rp. 57.500,-	Rp. 57.500,-
	Tape nachi	1 pack	Rp. 60.500,-	Rp. 60.500,-
			JUMLAH	Rp. 120.500,-
	Kayu	20 buah	Rp. 16.500,-	Rp. 330.000,-
	Pigura	1 buah	Rp. 33.000,-	Rp. 33.000,-
	Triplex	1 buah	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-
			JUMLAH	Rp. 377.000,-
	Pigura akrilik	12	Rp. 100.000,-	Rp. 1.200.000,-
	Pigura frame kayu	10	Rp. 150.000,-	Rp. 1.500.000,-
	Dry well (6x1) diskon 20%		Rp. 80.000,-	Rp. 80.000,-
	Dry (6x2)	150 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 150.000,-
	Maskinea 48	4 buah	Rp. 11.000,-	Rp. 44.000,-
			JUMLAH	Rp 2.974.000,-
	Karton K30	10 lembar	Rp. 8.000,-	Rp. 80.000,-
	Kater	1 buah	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
			JUMLAH	RP. 85.000,-
	FC INS	50	Rp. 200,-	Rp. 10.000,-
			JUMLAH	Rp. 10.000,-
	Spidol	5 pcs	Rp. 800,-	Rp. 4.000,-
			JUMLAH	Rp. 4.000,-
	Tack IT FC	1 Pack	Rp. 18.000,-	Rp. 18.000,-
			JUMLUH	Rp. 18.000,-
	Old mill white (130 gram)		Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-

NO	Nama barang	Volume	Satuan	Jumlah
	Old mill white (250 gram)		Rp. 1.518.000,-	Rp. 1.518.000,-
JUMLAH				Rp. 1.918.000,-
	Pankastar (500 gram)		Rp. 122.500,-	Rp. 122.500,-
	ESKA black (1,5 mm)		Rp. 82.500,-	Rp. 82.500,-
	Allegro nero (350 gram)		Rp. 32.800,-	Rp. 32.800,-
	Kappa du (2,5 mm)		Rp. 55.000,-	Rp. 55.000,-
	Old mill (190 gram)		Rp. 1.155.000,-	Rp. 1.155.000,-
JUMLAH				Rp. 1.447.800,-
	Kain	10 lembar	Rp. 12.000,-	Rp. 120.000,-
JUMLAH				Rp. 120.000,-
	Binder klip 200	6 per	Rp. 1.100,-	Rp. 6.600,-
	Binder klip 105	1 pack	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
JUMLAH				Rp. 9.600,-
	Ring figura		Rp. 40.000,-	Rp. 40.000,-
	Doble tipe		Rp. 5.250,-	Rp. 5.250,-
	Magnet		Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
JUMLAH				Rp. 65.250,-
	Magnet	76 butir	Rp. 900,-	Rp. 68.400,-
JUMLAH				Rp. 68.400,-
	Kaos tangan hitam	6 pasang	Rp. 10.000,-	Rp. 60.000,-
JUMLAH				Rp. 60.000,-
	Polyfoam		Rp. 90.000,-	Rp. 90.000,-
JUMLAH				Rp. 90.000,-
	Mr. Muscle clean		Rp. 4.500,-	Rp. 4.500,-
JUMLAH				Rp. 4.500,-
	Kaca 2cm 73X97		Rp. 43.000,-	Rp. 43.000,-
	Paku		Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
JUMLAH				Rp. 45.000,-
	FAB 8X 1 ½ (137,6)		Rp. 13.760,-	Rp. 13.760,-
	Tag Kombinasi 6		Rp. 29.500,-	Rp. 29.500,-
JUMLAH				Rp. 43.260,-
	Kertas Marga	10 lembar	Rp. 4.500,-	Rp. 45.000,-
	Penggaris	1 pcs	Rp. 48.000,-	Rp. 48.000,-
	Tissue	1pcs	Rp. 9.200,-	Rp. 9.200,-
JUMLAH				Rp. 102.200,-
	STAN ae-7	1 pcs	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
	Spidol besar	1 pcs	Rp. 6.500,-	Rp. 6.500,-
	Stepler deboss	2 pcs	Rp. 13.000,-	Rp. 13.000,-

NO	Nama barang	Volume	Satuan	Jumlah
	Isi klip max	2 pcs	Rp. 6.000,-	Rp. 6.000,-
			JUMLAH	Rp. 41.500,-
	Lain Lain			
	Penggandaan Laporan	2 pcs	Rp. 100.000,-	Rp. 200.000,-
	Transport dalam kota		Rp. 1.250.000,-	Rp. 1.250.000,-
			JUMLAH	Rp. 1.450.000,-
			TOTAL	Rp. 18.882.210,-

Surakarta, 29 Oktober 2019

Peneliti



Theresia Agustina Sitompul, S.Sn, M.Sn

NIP. 198108052015042001